

Socialization of the Occupational Safety and Health Management System at PT. Target Kelola Securindo

Muhamad Aziz^{1*}, Herlina Thania Salsabila², Ilham Fajar Taufiqi³, Rifki Ramadhan⁴, Rizky Fara Kartika Dewanti⁵, Yusnita Handayani⁶, M. Islam Nasution⁷

Politeknik Ketenagakerjaan

Corresponding Author: Muhamad Aziz muhamadaziz264@gmail.com

ARTICLE INFO

Key Words: Occupational Safety and Health, Management, Systems, Socialization

Received : 29, March

Revised : 25, April

Accepted: 31, May

©2024 Aziz, Salsabila, Taufiqi, Ramadhan, Dewanti, Handayani, Nasution: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Students from the D-IV K3 Study Program at the Employment Polytechnic carried out Community Service activities aimed at increasing understanding regarding the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) based on Government Regulation Number 50 of 2012. This activity was carried out for 40 employees of PT Target Kelola Securindo. The implementation method used is in the form of hybrid Project Based Learning via face-to-face and online via Zoom with lecture and question and answer methods. Based on the pretest and posttest that have been carried out, the results of this Community Service activity are in the form of an increased understanding of PT Target Kelola Securindo employees regarding the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) based on Government Regulation Number 50 of 2012.

Sistem Sosialisasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Target Kelola Securindo

Muhamad Aziz^{1*}, Herlina Thania Salsabila², Ilham Fajar Taufiqi³, Rifki Ramadhan⁴, Rizky Fara Kartika Dewanti⁵, Yusnita Handayani⁶, M. Islam Nasution⁷

Politeknik Ketenagakerjaan

Corresponding Author: Muhamad Aziz muhamadaziz264@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen, Sistem, Sosialisasi

Received : 29, March

Revised : 25, April

Accepted: 31, May

©2024 Aziz, Salsabila, Taufiqi, Ramadhan, Dewanti, Handayani, Nasution : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Mahasiswa Program Studi D-IV K3 Politeknik Ketenagakerjaan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk menambah pemahaman mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012. Kegiatan ini dilakukan terhadap 40 karyawan PT Target Kelola Securindo. Metode pelaksanaan yang digunakan berbentuk Project Based Learning secara hybrid melalui tatap muka dan online via zoom dengan metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan pretest dan posttest yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa peningkatan pemahaman karyawan PT Target Kelola Securindo tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012

PENDAHULUAN

Kompetensi dalam dunia industri yang semakin selektif mengharuskan perusahaan untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk memproduksi barang yang berkualitas tinggi. Kualitas produk yang dihasilkan tidak lepas dari kontribusi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan. Sumber daya manusia sebagai pekerja tidak luput dari masalah yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini berkaitan dengan perlindungan terhadap pekerja. Maka dari itu, sangatlah penting untuk mengerti dan memahami aspek K3. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu program pencegahan serta perlindungan yang ada di tempat kerja atau suatu perusahaan. Dengan adanya program K3 dapat mengurangi dan meminimalkan angka terjadinya sebuah penyakit akibat kerja dan juga kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki atau diduga, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu kegiatan dan dapat mengakibatkan kerugian baik kerugian material maupun korban jiwa. Setiap tahunnya kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja mengalami peningkatan. Menurut laporan data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2023, di Indonesia tercatat sebanyak 370.747 kasus kecelakaan kerja, angka ini mengalami peningkatan yang sangat drastis dibanding dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 265.334 dan tahun 2021 sebanyak 234.370. Dari data-data kecelakaan tersebut meliputi semua anggota Jamsostek yang berjumlah sekitar tujuh juta orang atau 10% dari total semua pekerja Indonesia.

Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO), menyebutkan bahwa tingkat penerapan K3 di suatu perusahaan terbilang masih sangat rendah dari banyaknya perusahaan yang ada di Indonesia, hanya sekitar 317 perusahaan yang mengimplementasikan K3, yang mana sisanya belum mengimplementasikan K3 dengan baik. Data ILO tahun 2018 juga menunjukkan bahwa tercatat sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja (13,8%) dan penyakit akibat kerja (86,3%). Salah satu upaya untuk meminimalisir kecelakaan kerja di tempat kerja yaitu dengan mengimplementasikan SMK3 di setiap perusahaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 87 ayat 1 tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa "Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selaras dengan sistem manajemen perusahaan". Ketentuan lain yang mengenai SMK3 juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 (PP No. 50 tahun 2012) pasal 5 ayat 2 tentang Penerapan SMK3 menyatakan bahwa "Setiap perusahaan yang mempekerjakan pekerja atau tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya". Berdasarkan gambaran di atas, maka mahasiswa Program Studi D-IV K3 Politeknik Ketenagakerjaan melakukan sosialisasi SMK3 kepada pekerja di PT Target Kelola Securindo sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kesadaran pentingnya mengenai K3, pengurangan risiko, pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja dan juga

kecelakaan kerja, pengoptimalan efisiensi perusahaan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.

PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan bentuk *Project Based Learning* (PjBL) secara *hybrid*, yakni tatap muka serta *online* melalui via zoom dengan metode ceramah dan tanya jawab pada tanggal 13 Mei 2024 yang diikuti oleh 40 karyawan PT Target Kelola Securindo. Adapun kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Persiapan

Kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) ini pertama kali didiskusikan dengan dosen pengampu mata kuliah Sistem Manajemen K3 (SMK3) kemudian setelah dibuat kesepakatan maka dilanjutkan dengan pembuatan proposal kegiatan sosialisasi terkait SMK3 pada karyawan PT Target Kelola Securindo. Dilanjutkan dengan mempersiapkan materi terkait Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012, parameter pengetahuan awal dan akhir dengan *pretest* dan *posttest*, sesi *ice breaking* "Tebak Gambar K3 (TEGA)" dan sesi *awarding*.

2. Pretest

Kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) dibuka dengan pengerjaan *pretest* sebanyak 10 soal sebagai parameter pengetahuan awal peserta sebelum penyampaian materi Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012.

3. Presentasi

Mempresentasikan terkait SMK3 seperti 5 pendoman penerapan sampai dengan kriteria audit berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012.

4. Tanya Jawab

Melakukan kegiatan diskusi tanya jawab seputar pemaparan materi terkait Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012.

5. Ice Breaking

Melakukan sesi *games* "Tebak Gambar K3 (TEGA)" untuk meningkatkan konsentrasi peserta saat menyimak materi yang disampaikan.

6. Posttest

Kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) dilakukan pengerjaan *posttest* sebanyak 10 soal di akhir penyampaian

materi yang bertujuan sebagai parameter pengetahuan peserta terhadap materi terkait Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012.

7. Awarding

Melakukan pemberian bingkisan dengan 5 kategori pemenang sebagai bentuk penghargaan kepada peserta yang mengikuti kegiatan dengan sangat antusias.

8. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta sebagai parameter kesuksesan jalannya kegiatan. Tahapan kegiatan pengevaluasian dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada seluruh peserta yang didalamnya berisi penilaian materi yang disampaikan, kegiatan, sampai dengan sikap pemateri. Dengan adanya evaluasi, maka dapat dilakukan perbaikan melalui kritik dan saran yang diperoleh sehingga kegiatan selanjutnya bisa berjalan dengan lebih terstruktur dan efisien.

Demi menunjang kelancaran jalannya kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) narasumber menggunakan perangkat sebagai berikut:

1. Laptop.
2. Zoom.
3. Materi terkait SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012.
4. QR code terkait presensi kehadiran, *pretest*, *posttest* dan *feedback*.
5. Alat peraga berupa sertifikat dan bendera hasil audit.
6. Google drive dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data ILO tahun 2003, menyebutkan bahwa tingkat penerapan K3 di suatu perusahaan terbilang masih sangat rendah dari banyaknya perusahaan yang ada di Indonesia, hanya sekitar 317 buah perusahaan yang menerapkan K3, yang mana sisanya belum menerapkan K3 dengan baik. Data ILO tahun 2018 juga menunjukkan bahwa tercatat sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal karena penyakit akibat kerja (86,3%) dan kecelakaan kerja (13,8%). Salah satu pencegahan kecelakaan kerja di tempat kerja yaitu dengan melakukan penerapan SMK3 di setiap perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk *Project Based Learning* (PjBL) tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012 yang ditujukan kepada karyawan PT Target Kelola Securindo sehingga diharapkan perusahaan dapat mengimplementasikan SMK3 dengan baik. Adapun rangkaian dalam kegiatan Project Based Learning (PjBL) ini adalah sebagai berikut:

Pretest

Kegiatan diawali dengan pengisian *pretest* sebanyak 10 soal terkait materi yang akan disampaikan yakni Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012 yang bertujuan sebagai parameter pengetahuan awal para karyawan di PT Target Kelola Securindo.

Hasil dari pelaksanaan *pretest* terkait pemahaman Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012 menunjukkan bahwa 45% peserta mempunyai pengetahuan pada skala baik, sebanyak 27,5% peserta mempunyai pengetahuan pada skala cukup, dan sebanyak 27,5% peserta mempunyai pengetahuan pada skala kurang (Tabel 1)

Tabel 1. Hasil *Pretest*

No	Nilai	Jumlah	%	Skala
1.	80 - 100	18	45	Baik
2.	60 - 70	11	27,5	Cukup
3.	>60	11	27,5	Kurang
Jumlah		40		100.00

Presentasi

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dibawakan oleh mahasiswa Program Studi D-IV K3 Politeknik Ketenagakerjaan terkait Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012. Materi yang disampaikan mencakup pengertian SMK3, kriteria perusahaan yang wajib menerapkan SMK3, 5 pondoman penerapan SMK3, sampai dengan kriteria audit perusahaan. Materi ini disampaikan sebagai pengantar untuk implementasi SMK3 berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia yakni Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 yang mana hal tersebut berguna bagi perusahaan dalam mengimplementasikan SMK3 kedepannya.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi dilakukan sesi diskusi atau tanya jawab yang bertujuan untuk memperluas wawasan peserta dan untuk memberikan kesempatan kepada peserta apabila dirasa terdapat materi yang masih belum dipahami untuk ditemukan jawabannya. Pada sesi tanya jawab atau diskusi

mendapatkan 2 pertanyaan, yaitu: 1) Apa saja yang harus dipersiapkan perusahaan saat audit SMK3 pertama kali? dan 2) Apakah boleh perusahaan menerapkan 64 kriteria audit sebelum ke 166 kriteria audit?. Narasumber menjelaskan bahwa yang harus disiapkan perusahaan diantaranya mempersiapkan dokumen dokumen SMK3 yang diperlukan dalam proses pengauditan yang mana jenis dokumen tersebut tercantum di dalam lampiran II PP No. 50 Tahun 2012 serta perusahaan boleh menerapkan 64 kriteria audit terlebih dahulu sebelum menggunakan 166 kriteria hal ini bertujuan sebagai tingkatan awal perusahaan dalam proses audit sehingga dapat ditemukan kekurangan dan sebagai perbaikan dan evaluasi perusahaan sehingga saat mulai ditingkatkan ke 166 kriteria sudah banyak kriteria yang dipenuhi dari audit sebelumnya.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab (Diskusi)

Ice Breaking

Kegiatan dilanjutkan dengan *Ice breaking* permainan tebak gambar atau disebut “Tebak Gambar K3 (TEGA)” yang dipandu oleh mahasiswa Program Studi D-IV K3 Politeknik Ketenagakerjaan. Sesi ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta setelah mendengarkan materi serta meningkatkan kembali konsentrasi peserta untuk kegiatan berikutnya. Permainan “Tebak Gambar K3 (TEGA)” terdiri dari 12 soal bertemakan K3 dimana setiap 6 soal yang terlewat akan diselingi dengan peregangan tubuh peserta terlebih dahulu untuk mengurangi efek pegal karena terlalu lama duduk.



Gambar 3. Tebak Gambar K3 (Tega)



Gambar 4. Sesi peregrangan

Posttest

Pengerjaan 10 soal *posttest* dilakukan di akhir penyampaian materi yang bertujuan sebagai parameter pengetahuan peserta terhadap materi terkait SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012. Hasil dari pelaksanaan *posttest* terkait pemahaman materi yang telah dipaparkan narasumber menunjukkan bahwa 72,5% yang mempunyai pengetahuan pada skala baik, sebanyak 20% yang mempunyai pengetahuan pada skala cukup, dan sebanyak 7,5% mempunyai pengetahuan pada skala kurang (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil *Posttest*

No	Nilai	Jumlah	%	Skala
1.	80 - 100	29	72,5	Baik
2.	60 - 70	8	20	Cukup
3.	>60	3	7,5	Kurang
Jumlah		40		100.00

Awarding

Melakukan pemberian bingkisan sebagai bentuk penghargaan terhadap peserta yang mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Sesi *Awarding* ini dibagi menjadi 5 kategori pemenang, yaitu terajin, teraktif, terkepo, juara *posttest* dan *the winner*.



Gambar 5. Pemberian Penghargaan



Gambar 6. Pemberian Bingkisan Hadiah

Evaluasi

Kegiatan ditutup dengan pembagian kuesioner kepada seluruh peserta yang didalamnya berisi penilaian materi yang disampaikan, kegiatan, sampai dengan sikap pemateri. Dengan adanya evaluasi, maka dapat dilakukan perbaikan melalui kritik dan saran yang diperoleh sehingga kegiatan selanjutnya bisa berjalan dengan lebih terstruktur dan efisien.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan bentuk *Project Based Learning* (PjBL) tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah 50/2012 yang ditujukan kepada karyawan PT Target Kelola Securindo yang bertujuan meningkatkan pemahaman perusahaan terkait implementasi SMK3 terlaksana dengan baik. Tim Project Based Learning (PjBL) dalam kegiatan ini terdiri dari mahasiswa semester 6 program studi D-IV K3 Politeknik Ketenagakerjaan. Adapun rangkaian dalam kegiatan Project Based Learning (PjBL) ini dibagi menjadi 7, yakni (1) *pretest*, (2) presentasi, (3) tanya jawab, (4) *ice breaking*, (5) *posttest*, (6) *awarding*, dan (7) evaluasi. Kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) ini menunjukkan hasil yang sangat positif ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan yang baik pada karyawan PT Target Kelola Securindo yaitu dari 45% sebelum dilakukan presentasi materi (*pretest*) dan meningkat menjadi 72,5% setelah dilakukan presentasi materi (*posttest*). Hal ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman perusahaan terkait implementasi SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan ini tidaklah luput dari dukungan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan sosialisasi sebagai program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan bentuk *Project Based Learning* (PjBL) oleh mahasiswa Program Studi D-IV K3 Politeknik Ketenagakerjaan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada PT Target Kelola Securindo yang sudah bersedia menjadi tempat pelaksanaan kegiatan dan kepada seluruh karyawan PT Target Kelola Securindo sebagai peserta kegiatan yang telah antusias mengikuti

kegiatan, semua rekan kelompok 2, serta Bapak dan Ibu dosen yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim, N. N., & Irbayuni, S. (2022). Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bambang Djaja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 997–1005. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.575>

ILO. (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. Jakarta: ILO Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Undang-undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

SAPUTRA, L. A. (2024, January 1). *Kecelakaan Kerja Makin Marak dalam Lima Tahun Terakhir*. Retrieved June 11, 2024, from <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/28681/Kecelakaan-Kerja-Makin-Marak-dalam-Lima-Tahun-Terakhir>